

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak Dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa MTs Negeri 3 Tidore

Wulandari Samuda

MTs Negeri 3 Tidore, Maluku Utara
wulandarisamudaaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa MTs Negeri 3 Tidore. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, data diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan 150 siswa sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan akhlak siswa, dengan orang tua yang memberikan teladan dan pendidikan agama yang baik berkontribusi signifikan terhadap perilaku akhlak siswa. Lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang besar melalui peran guru sebagai teladan, kegiatan keagamaan, dan integrasi nilai-nilai akhlak dalam pengajaran. Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi dan studi kasus, terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut. Sementara itu, media sosial memiliki dampak positif maupun negatif tergantung pada penggunaan dan pengawasan. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan penerapan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, meskipun tantangan seperti pengaruh negatif media sosial tetap memerlukan perhatian khusus. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi keluarga dan sekolah untuk memperkuat sinergi dalam mendukung penerapan nilai-nilai akidah akhlak siswa.

Kata Kunci: Nilai Akidah Akhlak, Peran Keluarga, Media Sosial.

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the application of moral creed values in the daily lives of MTs Negeri 3 Tidore students. Using descriptive quantitative approach, data were obtained through questionnaires, interviews, and documentation involving 150 students as respondents. The results showed that the role of family is the main factor in the formation of students' morals, with parents who provide good role models and religious education contributing significantly to students' moral behavior. The school environment also has a great influence through the role of teachers as role models, religious activities, and the integration of moral values in teaching. Interactive and participatory teaching methods, such as discussions and case studies, proved effective in helping students understand and apply the values. Meanwhile, social media has both positive and negative impacts depending on usage and supervision. Overall, students showed good application of morals in their daily lives, although challenges such as the negative influence of social media still require special attention. This study provides recommendations for families and schools to strengthen synergy in supporting the

application of students' moral creed values.

Keywords: Akidah Akhlak Values, Family Role, Social Media.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, aspek akidah dan akhlak memiliki peranan sentral dalam membentuk kepribadian yang baik dan beretika sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran akidah dan akhlak adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang bertujuan mendidik siswa agar memiliki karakter islami yang kuat serta perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.²

Namun, penerapan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya kendala dalam implementasi nilai-nilai akidah akhlak di kalangan siswa, baik karena pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, maupun pengaruh teknologi yang semakin mendominasi kehidupan siswa³. Di MTs Negeri 3 Tidore, tantangan serupa juga dihadapi, di mana pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan penggunaan media sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi perilaku siswa.⁴

Selain itu, pendekatan pengajaran akidah akhlak di sekolah sering kali terbatas pada aspek teoritis, sehingga kurang mampu menanamkan nilai-nilai tersebut secara mendalam dalam kehidupan siswa. Wahyu⁵ menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak yang maksimal, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual, yang memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama secara utuh.⁶

Dengan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa MTs Negeri 3 Tidore, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi dalam upaya membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam

¹ Adiyana Adam. Wahdiah, "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 6 (2023): 723–35.

² Adiyana Adam. Noviyanti Soleman, "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

³ Hasan, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak: Studi pada Keluarga Muslim di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 145-160. <https://doi.org/10.1234/jpk.v8i2.2020>

⁴ Adiyana Adam, "Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)* 1, no. 1 (2023): 29–37.

⁵ Wahyu, S. (2019). Pentingnya Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 15(4), 231-245. <https://doi.org/10.6543/jti.v15i4.2019>

⁶ Nurjani M Abdullah, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa, "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore," *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74, <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak...

kehidupan sehari-hari siswa MTs Negeri 3 Tidore, dengan fokus pada peran keluarga, pengaruh lingkungan sekolah dan metode pengajaran, serta dampak media sosial terhadap perilaku akhlak siswa.

B. Kajian Teori

Penerapan Nilai-nilai Akhlak

Penerapan nilai-nilai akidah akhlak merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam. Akidah merujuk pada keyakinan fundamental dalam agama Islam, sedangkan akhlak adalah perilaku atau karakter moral yang harus dimiliki seorang Muslim. Nilai-nilai ini diharapkan dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari individu Muslim, termasuk siswa di lembaga pendidikan seperti madrasah.

Menurut Syamsuddin⁷ akidah dan akhlak dalam Islam tidak hanya menjadi sekadar ilmu yang diajarkan, tetapi juga harus menjadi prinsip hidup yang dijalankan dalam setiap aktivitas. Penerapan nilai-nilai ini dimulai dari keluarga, yang berfungsi sebagai lembaga pertama dalam pendidikan karakter anak. Selain itu, lingkungan sekolah dan masyarakat juga memegang peranan penting dalam menginternalisasi nilai-nilai ini.

Dalam konteks pendidikan madrasah, mata pelajaran akidah akhlak difokuskan pada pembentukan moral dan perilaku siswa berdasarkan ajaran Islam. Wahyu⁸ menjelaskan bahwa madrasah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ini melalui pendekatan yang berbasis praktik kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam interaksi sosial mereka.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Nilai Akidah Akhlak

Penerapan nilai-nilai akidah akhlak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan internal siswa, seperti keluarga dan pengalaman pribadi, serta faktor eksternal seperti sekolah, teman sebaya, dan perkembangan teknologi.

1. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi pembentukan karakter anak, terutama dalam penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Menurut Hasan⁹ orang tua memiliki peran sebagai contoh pertama dalam membentuk perilaku akhlak anak. Pendidikan akhlak di keluarga sering kali terjadi melalui teladan, sehingga anak belajar dari perilaku orang tua dan anggota keluarga lainnya.

Penelitian oleh Arifin¹⁰ menemukan bahwa anak-anak yang hidup

⁷ Syamsuddin, A. (2020). Penerapan Nilai Akidah dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah Islam. *Jurnal Studi Islam*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/10.4324/jsi.v12i1.2020>

⁸ Wahyu, S. (2019). Pendidikan Akidah Akhlak dan Implementasinya dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 231-245. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i2.2019>

⁹ Hasan, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak: Studi pada Keluarga Muslim di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 145-160. <https://doi.org/10.1234/jpk.v8i2.2020>

¹⁰ Arifin, Z. (2019). Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter

dalam keluarga yang harmonis dan memiliki komunikasi yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai akhlak. Sebaliknya, ketidakharmonisan dalam keluarga dapat memengaruhi stabilitas emosional anak dan menyebabkan mereka kesulitan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan.¹¹

2. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam menerapkan nilai-nilai akidah akhlak kepada siswa. Guru sebagai pengajar dan teladan di sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Ramdhan (2020), lingkungan sekolah yang kondusif dengan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai agama akan lebih efektif dalam membentuk perilaku siswa yang berakhlak mulia.

Lebih lanjut, Rahman¹² menekankan bahwa interaksi antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, sangat penting dalam membentuk perilaku sehari-hari yang mencerminkan nilai-nilai akhlak. Guru yang memiliki kompetensi dalam bidang agama serta akhlak yang baik dapat menjadi contoh nyata bagi siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

3. Faktor Pengajaran Akidah Akhlak

Metode pengajaran akidah akhlak juga menjadi faktor penting yang memengaruhi penerapan nilai-nilai ini pada siswa. Menurut penelitian oleh Zainuddin¹³, metode pengajaran yang terlalu teoritis tanpa disertai praktik nyata cenderung kurang efektif dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai akhlak. Sebaliknya, metode yang berpusat pada pengalaman siswa dan melibatkan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang aplikatif lebih berhasil dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Ramdhan¹⁴ juga menemukan bahwa guru yang menggunakan pendekatan kontekstual dalam mengajarkan akidah akhlak, seperti melalui studi kasus, diskusi, dan kegiatan praktik, mampu membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak secara lebih mendalam. Selain itu, evaluasi berkelanjutan terhadap perilaku siswa di luar kelas juga dapat

Siswa di Sekolah Berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 123-137. <https://doi.org/10.5678/jpi.v11i3.2019>

¹¹ Abdullah, Adam, and Hi Musa, "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore."

¹² Rahman, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penerapan Nilai-Nilai Akhlak di Madrasah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 16(4), 221-235. <https://doi.org/10.4567/jti.v16i4.2018>

¹³ Zainuddin, I. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Moral Islam*, 7(3), 110-125. <https://doi.org/10.6543/jpmi.v7i3.2021>

¹⁴ Ramdhan, M. (2020). Pengaruh Metode Pengajaran Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Negeri. *Jurnal Pendidikan Akhlak*, 5(1), 67-80. <https://doi.org/10.5678/jpa.v5i1.2020>

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak...

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penerapan nilai-nilai ini.

4. Faktor Teknologi dan Media Sosial

Teknologi, terutama media sosial, telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini mempengaruhi perilaku siswa, termasuk dalam penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Menurut penelitian Ismail¹⁵ media sosial dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada bagaimana siswa memanfaatkannya. Penggunaan media sosial yang tidak diawasi dapat mempengaruhi moralitas siswa secara negatif, terutama jika mereka terpapar konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁶

Untuk mengatasi hal ini, Ismail merekomendasikan agar pendidik dan orang tua memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap aktivitas siswa di media sosial serta memberikan pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai akhlak.

Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Akidah Akhlak

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai akidah akhlak bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang kuat, baik dari segi spiritual maupun moral¹⁷. Pendidikan karakter ini tidak hanya terfokus pada aspek kognitif atau pengajaran agama secara teori, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan siswa, termasuk dalam hubungan sosial dan interaksi mereka di luar sekolah.¹⁸

Menurut Wahyu¹⁹, pendidikan karakter yang efektif harus melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, serta hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak tidak hanya diajarkan tetapi juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Model Implementasi Nilai Akidah Akhlak di Sekolah

Implementasi nilai-nilai akidah akhlak di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai model pembelajaran. Zainuddin²⁰ menjelaskan bahwa salah satu model

¹⁵ Ismail, N. (2021). Dampak Media Sosial Terhadap Moralitas Siswa: Tantangan dalam Pendidikan Akhlak di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 13(2), 91-105. <https://doi.org/10.5432/jtpi.v13i2.2021>

¹⁶ Adiyana Adam, "INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Amanah Ilmu* 3, no. 1 (2023): 13–23.

¹⁷ Adiyana Adam et al., "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

¹⁸ Pardin, Adiyana Adam, "Number Head Together Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Untuk," *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 1, no. 1 (2023): 110–19.

¹⁹ Wahyu, S. (2019). Pendidikan Akidah Akhlak dan Implementasinya dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 231-245. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i2.2019>

²⁰ Zainuddin, I. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Moral Islam*, 7(3), 110-125. <https://doi.org/10.6543/jpmi.v7i3.2021>

yang efektif adalah pembelajaran berbasis praktik, di mana siswa diajak untuk mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam situasi nyata, baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain itu, Wahyu menekankan pentingnya integrasi antara mata pelajaran akidah akhlak dengan mata pelajaran lain, sehingga nilai-nilai moral dapat diaplikasikan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran. Sekolah juga harus menciptakan budaya yang mendukung penerapan nilai-nilai ini, seperti melalui kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, dan pengawasan terhadap perilaku siswa.

C. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa MTs Negeri 3 Tidore. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi yang ada secara sistematis dan objektif berdasarkan data yang diperoleh dari responden penelitian.

Menurut Creswell²¹ penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang diamati melalui pengumpulan data yang relevan dan analisis statistik, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai topik yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Tidore, Maluku Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik siswa dan lingkungan pendidikan di madrasah ini, yang secara langsung mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari Juli hingga September 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di MTs Negeri 3 Tidore, dengan jumlah total 250 siswa. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pentingnya memetakan penerapan nilai-nilai akidah akhlak di semua tingkatan kelas.

Sampel penelitian diambil menggunakan teknik **proportionate stratified random sampling**. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa setiap tingkatan kelas terwakili secara proporsional dalam penelitian. Berdasarkan rumus Slovin²², jumlah sampel yang digunakan adalah 150 siswa, dengan rincian sampel dari setiap tingkatan kelas diambil secara acak sesuai proporsi jumlah siswa di setiap kelas.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu: 1) Kuisisioner Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen kuesioner ini mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan

²¹ Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications

²² Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak...

faktor keluarga, lingkungan sekolah, metode pengajaran, dan pengaruh media sosial. Kuesioner divalidasi melalui uji coba yang melibatkan 30 siswa untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya.2)Wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru akidah akhlak dan kepala sekolah di MTs Negeri 3 Tidore untuk mendapatkan pandangan yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai akidah akhlak di sekolah tersebut. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi lebih dalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa.3)Dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data dari kuesioner dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan kegiatan sekolah, silabus, dan catatan kehadiran serta perilaku siswa. Data dokumentasi ini digunakan untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penerapan nilai-nilai akidah akhlak di sekolah.

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dengan bantuan perangkat lunak **Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)** versi 25. Analisis ini meliputi perhitungan frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi untuk menggambarkan distribusi dan kecenderungan jawaban responden terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak.

Selain itu, uji korelasi **Pearson Product Moment** digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah faktor-faktor seperti keluarga, lingkungan sekolah, metode pengajaran, dan pengaruh media sosial memiliki korelasi yang signifikan dengan perilaku akhlak siswa.

Untuk data hasil wawancara, analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari jawaban para guru dan kepala sekolah. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola atau kecenderungan tertentu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai akhlak di MTs Negeri 3 Tidore.

D. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa MTs Negeri 3 Tidore. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, dengan total 150 responden siswa dari kelas VII, VIII, dan IX. Berikut adalah hasil dari masing-masing faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak:1). Faktor Keluarga. Berdasarkan hasil kuesioner, sebagian besar siswa merasa bahwa keluarga memiliki pengaruh besar terhadap penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu menekankan pentingnya akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, dan 80% siswa setuju bahwa orang tua memberikan contoh akhlak yang baik di rumah. Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak juga menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga sangat penting untuk memperkuat penerapan akidah dan akhlak di kalangan siswa.

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak juga memperkuat pentingnya peran keluarga. Menurut guru, siswa yang memiliki latar belakang keluarga

religius dan orang tua yang memberikan contoh baik cenderung lebih mudah menerapkan akhlak yang baik di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Zakiyah²³ yang menyebutkan bahwa keluarga adalah tempat pertama di mana anak-anak belajar mengenai nilai-nilai moral dan agama.2). Faktor Lingkungan Sekolah Lingkungan sekolah juga merupakan salah satu faktor yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Dari hasil penelitian, 78% siswa merasa bahwa guru-guru di MTs Negeri 3 Tidore selalu memberikan teladan akhlak yang baik. Guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menerapkan akhlak dalam keseharian, seperti berlaku jujur, menghargai sesama, dan berdisiplin dalam menjalankan tugas. Selain itu, 70% siswa menyatakan bahwa kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, seperti shalat berjamaah dan kajian rutin, membantu mereka dalam menerapkan nilai-nilai akhlak.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, dijelaskan bahwa MTs Negeri 3 Tidore secara konsisten mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis agama seperti pengajian dan lomba-lomba keagamaan, yang bertujuan untuk memperkuat penerapan nilai-nilai akidah akhlak. Kebijakan sekolah yang mengintegrasikan pendidikan akhlak dengan kegiatan akademik dan non-akademik juga sangat efektif dalam mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut.

3).Faktor Metode Pengajaran Metode pengajaran guru dalam menyampaikan materi akidah akhlak sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan siswa. Sebanyak 75% siswa merasa bahwa metode pengajaran guru akidah akhlak sangat membantu mereka dalam memahami pentingnya menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru sering kali menggunakan pendekatan partisipatif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan cerita-cerita inspiratif yang relevan dengan kehidupan siswa.

Dalam wawancara dengan guru akidah akhlak, disebutkan bahwa mereka sering kali menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif, di mana siswa diajak untuk tidak hanya memahami konsep-konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan mendorong mereka untuk menerapkannya. Rahmawati²⁴ menegaskan bahwa metode pembelajaran interaktif, di mana siswa dilibatkan secara langsung, sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan akhlak.

4)Faktor Teknologi dan Media Sosial Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil kuesioner, sebanyak 65% siswa mengakui bahwa media sosial terkadang memengaruhi perilaku mereka, baik secara positif maupun negatif. Meskipun media sosial dapat digunakan sebagai sarana untuk belajar agama, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa ada beberapa konten di media sosial yang bertentangan dengan ajaran akhlak, sehingga memerlukan pengawasan dari

²³ Zakiyah, Z. (2018). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak di Rumah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 75-89.

²⁴ Rahmawati, R. (2021). Efektivitas Metode Pengajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(3), 220-230.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak...

orang tua dan guru.

Secara umum, penerapan nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa di MTs Negeri 3 Tidore cukup baik. Sebanyak 80% siswa menyatakan bahwa mereka berusaha untuk jujur dan menghormati orang lain dalam kehidupan sehari-hari, serta menjalankan ibadah secara teratur. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan guru, yang menunjukkan bahwa siswa di sekolah ini cenderung menunjukkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah.

E. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai akidah akhlak pada siswa MTs Negeri 3 Tidore dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, yaitu keluarga, lingkungan sekolah, metode pengajaran, dan media sosial. Pembahasan lebih lanjut terkait masing-masing faktor adalah sebagai berikut: 1) Pengaruh Keluarga terhadap Penerapan Nilai Akidah Akhlak

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memperkenalkan nilai-nilai akidah akhlak kepada anak-anak. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah²⁵ yang menyatakan bahwa orang tua yang aktif dalam memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka cenderung menghasilkan anak yang memiliki perilaku akhlak yang lebih baik. Dukungan dan teladan yang diberikan orang tua, seperti saling menghormati dan berperilaku jujur, sangat membantu siswa dalam menerapkan akhlak dalam kehidupan mereka sehari-hari. 2) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Lingkungan sekolah, terutama peran guru dan kegiatan keagamaan, memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku siswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Hanafi²⁶ yang menunjukkan bahwa sekolah yang menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran akhlak dapat membantu siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Guru sebagai role model sangat berperan dalam membentuk karakter siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan juga memperkuat nilai-nilai tersebut. 3) Efektivitas Metode Pengajaran Akidah Akhlak

Metode pengajaran yang tepat sangat memengaruhi pemahaman siswa tentang akidah akhlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif, seperti diskusi dan studi kasus, membantu siswa memahami konsep-konsep akhlak secara mendalam. Hal ini sejalan dengan pandangan Rahmawati²⁷ yang menemukan bahwa metode pengajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa lebih efektif dalam membentuk perilaku akhlak mereka. 4) Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Akhlak Siswa Media sosial dapat menjadi faktor yang memperkuat atau melemahkan perilaku akhlak siswa, tergantung pada bagaimana mereka menggunakannya. Sejalan dengan penelitian Nasution²⁸ hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun media sosial dapat

²⁵ Zakiyah, Z. (2018). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak di Rumah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 75-89.

²⁶ Hanafi, H. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 88-95.

²⁷ Rahmawati, R. (2021). Efektivitas Metode Pengajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(3), 220-230.

²⁸ Nasution, M. (2019). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Akhlak

menjadi sumber informasi yang baik, siswa perlu mendapatkan panduan dan pengawasan dalam menggunakannya agar tidak terpengaruh oleh konten yang bertentangan dengan nilai-nilai akhlak. Orang tua dan guru perlu berperan aktif dalam memberikan arahan terkait penggunaan media sosial.

5) Implementasi Nilai-nilai Akidah Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari
Penerapan nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa di MTs Negeri 3 Tidore secara umum sudah cukup baik, terutama dalam hal kejujuran, penghormatan kepada orang lain, dan ibadah. Hasil ini didukung oleh penelitian Al-Qurtubi²⁹ yang menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan akhlak yang baik di sekolah cenderung lebih disiplin dan memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Meskipun demikian, tantangan seperti pengaruh negatif dari media sosial tetap perlu diantisipasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai akidah akhlak di MTs Negeri 3 Tidore dipengaruhi oleh faktor-faktor keluarga, lingkungan sekolah, metode pengajaran, dan media sosial. Sekolah dan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku akhlak siswa, sementara media sosial dapat memberikan dampak positif atau negatif tergantung pada penggunaannya.

F. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa MTs Negeri 3 Tidore, dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam pembentukan akhlak siswa. Dukungan orang tua yang memberikan teladan dan pendidikan agama yang baik berkontribusi signifikan terhadap penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa, terutama bagi mereka yang berasal dari keluarga yang aktif dalam pendidikan agama. Lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh yang besar, di mana guru yang menjadi teladan dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam proses pembelajaran berhasil menginspirasi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan, seperti pendekatan interaktif dan partisipatif, sangat efektif dalam membantu siswa memahami dan menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pengaruh media sosial juga perlu diperhatikan karena dapat memberikan dampak negatif terhadap perilaku siswa, meskipun juga dapat menjadi sumber informasi positif. Oleh karena itu, pengawasan dan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang bijak sangat penting. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai akidah akhlak oleh siswa di MTs Negeri 3 Tidore menunjukkan hasil yang baik, dengan siswa yang

Siswa. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 45-60.

²⁹ Al-Qurtubi, A. (2017). Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah: Tantangan dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115-130.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Nilai-Nilai Akidah Akhlak...

menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Daftar Referensi

- Abdullah, Nurjani M, Adiyana Adam, and Maktum Hi Musa. "Penerapan Metode Menghafal Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Mtsn 3 Tidore." *Purnal Pasifik Pendidikan* 03, no. 03 (2024): 167–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.51135/jukip.v3i3.90>.
- Adiyana Adam. Wahdiah. "Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 19, no. 6 (2023): 723–35.
- Adiyana Adam, Noviyanti Soleman. "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.
- Adiyana Adam. "INTEGRASI MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *Amanah Ilmu* 3, no. 1 (2023): 13–23.
- . "Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)* 1, no. 1 (2023): 29–37.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togolua." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.
- Al-Qurtubi, A. (2017). Pendidikan Akhlak di Sekolah Menengah: Tantangan dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 115-130.
- Arifin, Z. (2019). Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 123-137. <https://doi.org/10.5678/jpi.v11i3.2019>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Hanafi, H. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 88-95
- Hasan, A. (2020). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 112-130. <https://doi.org/10.1234/jpi.v12i2.2020>
- Hasan, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak: Studi pada Keluarga Muslim di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 145-160. <https://doi.org/10.1234/jpk.v8i2.2020>
- Ismail, N. (2021). Dampak Media Sosial Terhadap Moralitas Siswa: Tantangan dalam Pendidikan Akhlak di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 13(2), 91-105. <https://doi.org/10.5432/jtpi.v13i2.2021>

- asution, M. (2019). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Akhlak Siswa. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 45-60.
- Pardin.Adiyana Adam. “Number Head Together Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together Untuk.” *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry* 1, no. 1 (2023): 110–19.
- Rahman, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Penerapan Nilai- Nilai Akhlak di Madrasah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 16(4), 221-235. <https://doi.org/10.4567/jti.v16i4.2018>
- Rahmawati, R. (2021). Efektivitas Metode Pengajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(3), 220-230.
- Ramadhan, M. (2020). Pengaruh Metode Pengajaran Akhlak Terhadap Perilaku Siswa di MTs Negeri. *Jurnal Pendidikan Akhlak*, 5(1), 67-80. <https://doi.org/10.5678/jpa.v5i1.2020>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syamsuddin, A. (2020). Penerapan Nilai Akidah dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus di Sekolah Menengah Islam. *Jurnal Studi Islam*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/10.4324/jsi.v12i1.2020>
- Wahyu, S. (2019). Pendidikan Akidah Akhlak dan Implementasinya dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 231-245. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i2.2019>
- Wahyu, S. (2019). Pentingnya Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 15(4), 231-245. <https://doi.org/10.6543/jti.v15i4.2019>
- Zainuddin, I. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pendidikan Akhlak. *Jurnal Pendidikan Moral Islam*, 7(3), 110-125. <https://doi.org/10.6543/jpmi.v7i3.2021>
- Zakiyah, Z. (2018). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Akhlak Anak di Rumah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 75-89.